

**IMPLEMENTASI STRATEGI PAIKEM PADA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS XI DI MAN 1 BITUNG**

SKRIPSI

diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada IAIN Manado



Oleh :

NAHDYATTUL R. ADAM

NIM : 18.22.004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO**

1444 H/2023

ABSTRAK

Nama Penyusun : Nahdyattul Reski Adam
NIM : 18.2.2.004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Implementasi Strategi PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI di MAN 1 Bitung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan Kualitatif. Teknik Pengumpulan data yaitu: pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung sejumlah 8 orang dan 1 guru bahasa arab sehingga total sebanyak 9. Teknik Analisis data peneliti melakukan teknik pengumpulan data terlebih dahulu, reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah pada umumnya implelementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) dalam pembelajaran bahasa Arab telah diterapkan di MAN 1 Bitung. Peneliti juga menemukan kelebihan dan kelemahan dalam penerapan strategi PAIKEM, dikarenakan ada beberapa faktor diantaranya adalah latar belakang sekolah asal siswa, dan juga kelebihanannya dapat dilihat dari semangat peserta didik dan akti dalam pembelajarannya. hal ini dapat dilihat dari semangatpeserta didik dan aktif dalam pembelajaran bahasa Arab serta interaksi antara guru dan peserta didik, sesama peserta didik, guru serta sumber belajar dengan penerapan pembelajaran aktif,kreatif, efektif dan menyenangkan berlangsung secara baik.

Kata kunci : Impelementasi, PAIKEM, Bahasa Arab

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah swt. berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. beserta sahabat-sahabatnya.

Atas izin dan kuasa-Nya skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN 1 Bitung.” dapat diselesaikan dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabiullah Muhammad SAW. Semoga rahmat yang telah Allah limpahkan kepadanya akan sampai pada seluruh umatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado. Dalam penyusunan skripsi ini penulis tentunya menemui berbagai kesulitan. Namun berkat pertolongan dari Allah SWT, ketekunan, ketabahan, dan kesabaran disertai dengan bantuan bimbingan dari semua pihak terutama dosen pembimbing, kiranya kesulitan tersebut dapat di atasi. Penulis berharap kiranya skripsi ini bisa memberikan informasi kepada masyarakat dan mahasiswa/mahasiswi dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi kita.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Manado Dr. Ahmad Rajafi, M.HI dan seluruh jajarannya yang telah membuka kesempatan bagi kami untuk membina ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Ardianto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Muthmainnah, M.Pd. selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, FTIK IAIN Manado.

4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku wakil Dekan II Bidang Keuangan, Administrasi Umum, Kepegawaian dan Perlengkapan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN) Manado
5. Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
6. Hasnil Oktavera, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Manado selaku Penguji I yang telah meluangkan waktu dalam menguji, memberikan arahan, dan bimbingan serta motivasi sampai skripsi ini selesai.
7. Abdurrahman Wahid Abdullah, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
8. Dosen IAIN Manado, terutama untuk Dosen FTIK dan Dosen PBA, yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
9. Dr. Mutmainah, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ahmad Djunaedy, Lc, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sampai skripsi diselesaikan.
10. Husni Mubarak, M.Pd. selaku Penguji II yang juga telah meluangkan waktu dalam menguji, memberikan arahan dan motivasi sampai skripsi ini selesai.
11. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca di perpustakaan maupun pelayanan peminjaman buku.
12. Latifah Mamang, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Madrasah dan seluruh guru dan staf yang sudah membantu dan memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan penelitian di Madrasah.
13. Teristimewa kedua orang tua penulis yang terkasih dan tersayang, Ayahanda Yunus Adam dan Ibunda Herlis Lamadju, terima kasih atas cinta dan kasih serta doa yang tiada hentinya yang selalu dipanjatkan

sehingga penulis bisa sampai di titik ini dan menyelesaikan skripsi dengan baik.

14. Untuk suami dan Anak penulis yang tersayang Abdul Azis Sasara dan Nalissya R,A Sasara atas cinta, kasih dan bantuan serta semangat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa sampai di titik ini dan menyelesaikan skripsi dengan baik.
15. Teman-teman PBA Angkatan 2018. Yudhistira, Syaiful, Hara, Riska, Fajriah, Siti Hasanah dan yang lainnya yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

.

Semoga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca dan semoga segala partisipasi dari rekan-rekan insyaaAllah akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala (SWT). Aamiin Allahumma Aamiin.

Manado, 12 Juli 2023

Penulis

Nahdyattul Reski Adam

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI	
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM)	6
1. Pengertian Implementasi	6
2. Pengertian Pembelajaran Aktif.....	6
3. Pengertian Pembelajaran Inovatif	8
4. Pengertian Pembelajaran Kreatif.....	8
5. Pengertian Pembelajaran Efektif	10
6. Pengertian Pembelajaran Menyenangkan	10
B. Tinjauan Pembelajaran Bahasa Arab	11
1. Pengertian Pembelajaran bahasa arab	11
2. Kelebihan dan Kelemahan Strategi PAIKEM pada Pembelajaran Bahasa Arab.....	15
C. Penelitian Terdahulu	18
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis dan Pendekatan	20
B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	20
C. Sumber Data	20

D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....	23
A. Gambaran umum Lokasi Penelitian	23
1. Letak Geografis	23
2. Sejarah berdirinya Sekolah	23
3. Visi dan Misi Sekolah.....	23
4. Profil sekolah	29
B. Pembahasan	27
1. Implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) dalam pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan aspek qiro'ah di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung	30
2. Kelebihan dan kelemahan strategi PAIKEM pada pembelajaran bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung.	35
BAB V PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian

Surat Selesai Penelitian

Lembar Pedoman Wawancara Penelitian

Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Siswa

Dokumentasi

Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Guru-Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sea
Tabel 4.2 Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sea.....
Tabel 4.3 Kurikulum.....
Tabel 4.4 Dokument yang berkaitan dengan kurikulum.....

BABI (الْبَابُ الْأَوَّلُ)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah (خَلْفِيَّةُ الْبَحْثِ)

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia yang menjadi subyek dan obyek dari upaya pendidikan itu sendiri, karena mencakup 3 (tiga) aspek dasar dalam diri manusia. Pentingnya pendidikan ini bagi masyarakat tergambar dari peranan yang dibawa dalam kegiatan pendidikan dalam kaitannya dengan perkembangan seseorang.¹

Bahasa arab menempati posisi penting dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sebagai bagian dari pendidikan agama, bahasa arab sering disebut sebagaibahasa kedua setelah bahasa Inggris karena merupakan salah satu komponen yang srategis dalam praktek Pendidikan di lembaga pendidikan.²

Bahasa Arab sebagai bahasa perhubungan antara umat islam diakuisebagai bahasa agama yang diperlukan untuk berhubungan dengan bangsa-bangsa lan di dunia Islam.³ Pembelajaran bahasa arab sangat penting dalam lingkungan sekolah dalam mencapai hasil belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan. Pembelajaran bahasa arab memiliki keistimewaan dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta bahasa arab ditakdirkan sebagai bahasa Al-quran yang berkomunikasi dengan kalam Allah.

Awal mulanya dikenal dengan istilah PAKEM yaitu Pembelajaran Aktif, Kreatif, Eektif, dan Menyenangkan, kemudian berkembang penamaannya menjadi PAIKEM penambahan kata Inovatif, kemudian kita juga mengenal PAIKEM GEMBROT (Gembira dan berbobot) dan sekarang dikenal dengan PAILKEM dengan penambahan kata

¹ Abdul Rahmat, *PengantarPendidikan*.(Bandung : MQS Publishing,2010), 8.

²Ahmad falah, *Dimensi-Dimensi Keberhasilan Pendidikan Bahasa Arab Di SD NU Mafatihul Ulum Demangan Kudus*. (Jurnal Arabia, Vol 5, No. 2 Juli-Desember 2013), h.1

³ Azhar Arsyad,*Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2016), h.156

Lingkungan. Ini membuktikan bahwa pembelajaran ini telah berkembang pesat di Indonesia sampai saat ini. Adapun sejarah singkatnya semula dikembangkan dari AJEL (Active Joyul And Effective Learning). Untuk pertama kali pada tahun 1999 dikenal dengan istilah PEAM (Pembelajaran Aktif dan menyenangkan). PAIKEM sudah ada dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Sejak akhir tahun 2007 istilah PAIKEM mulai dikenal luas di Indonesia, dan menjadi rujukan utama dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran yang aktif, sekaligus menumbuhkan inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Kalau tercipta pembelajaran kreatif, maka harus tumbuh rasa inovatif, aktif, efektif, dan menyenangkan. Jadi sifat pembelajaran itu harus mengandung empat unsur (aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) sekaligus, jangan diambil salah satu unsurnya saja, misalnya Pembelajaran aktif saja tapi tidak inovatif, atau tidak efektif, ini bukan yang dimaksud dengan PAIKEM.

Pembelajaran berbasis PAIKEM adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan ketrampilan dan pemahamannya, dengan penekanan siswa belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar (termasuk pemanfaatan lingkungan), supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif. Guru berupaya secara kreatif mencoba berbagai cara untuk melibatkan semua siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sementara siswa dituntut kreatif untuk memperoleh pengetahuan dan berinteraksi dengan sesama teman, guru, maupun, bahan ajar dengan, segala perangkatnya.⁴

Metodologi dalam mempelajari bahasa Arab yang diterapkan di Indonesia yaitu metode Qira'ah . Metode Qira'ah ini dinilai sesuai dengan kemampuan orang Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. “Metode Qira'ah adalah penguasaan

⁴ H. Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, (Yogyakarta : CV Aswaja Pressindo, 2016), hh.43-44

bahasa asing dengan mengawalinya dari penguasaan unsur bahasa yang terkecil, yaitu kosakata, yang didahului oleh latihan pengucapan yang benar, lalu pemahaman”.⁵

Pada strategi ini perlu adanya upaya untuk meningkatkan pembelajaran bahasa arab yang menggunakan aspek metode Qiro’ah dengan menciptakan suasana kelas yang baik, sehingga mudah diterima oleh siswa/siswi dan menimbulkan minat mereka untuk mempelajarinya, memberikan motivasi yang bisa membangkitkan semangat dan minat, memilih metode yang paling cocok dengan materi yang ada sehingga siswa/siswi mudah mengerti dan paham dengan pembelajaran bahasa arab tersebut, menjalankan komponen-komponen pembelajaran yang teratur, dan menggunakan strategi pembelajaran PAIKEM seperti yang telah dijelaskan di atas.

Strategi Paikem ditujukan bagi sekolah yang bertujuan meningkatkan pembelajaran bahasa arab dengan menciptakan suasana kelas yang baik dengan menggunakan aspek metode Qiro’ah untuk mengingat membaca dapat dijadikan sebagai komunikasi antara pembaca dan bahan bacaan. Di antara sekolah yang menggunakan strategi ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, khususnya di Kelas X.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung menerapkan Strategi Paikem dalam mata pelajaran bahasa Arab karena pembelajaran bahasa Arab siswa kurang meminati. Oleh karena itu, guru menerapkan strategi Paikem pada pembelajaran bahasa arab yang menggunakan metode Qira’ah agar siswa memahami apa yang dibacanya, terlepas dari apakah mereka lulus dari Madrasah atau sekolah dasar negeri (umum), dengan adanya penerapan

strategi ini siswa/siswi lebih mudah memahami, mengikuti KBM dan juga dengan mudah memahami apa yang mereka baca.

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2013), h. 194

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Kurangnya keterlibatan siswa : siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dan kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas.
2. Kurangnya variasi pembelajaran : Pembelajaran Bahasa arab masih mengandalkan metode yang monoton, sehingga siswa cenderung kehilangan minat dan motivasi dalam belajar.
3. Tidak efektifnya penggunaan sumber belajar : Sumber belajar yang digunakan tidak memadai dan tidak mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami materi Bahasa Arab.

C. Batasan Masalah

Peneliti ini akan memfokuskan pada implemementasi Strategi PAIKEM pada pembelajaran Bahasa Arab kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung. Batasan masalah yang akan dibahas meliputi :

1. Penelitian ini akan difokuskan pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung.
2. Penelitian ini akan berfokus pada implementasi strategi PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan) dalam pembelajaran Bahasa Arab.
3. Penelitian ini akan melibatkan 8 Siswa sebagai sampel penelitian.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi strategi PAIKEM pada pembelajaran bahasa arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung ?
2. Bagaimana kelebihan dan kelemahan strategi PAIKEM pada pembelajaran Bahasa Arab kelas XI di MAN 1 Bitung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari masalah ini adalah :

1. Mendeskripsikan tentang implementasi strategi PAIKEM pada Pembelajaran Bahasa Arab

2. Mendeskripsikan tentang kelebihan dan kelemahan strategi PAIKEM pada pembelajaran Bahasa Arab kelas XI di MAN 1 Bitung.
3. Mengidentifikasi keefektifan implementasi strategi PAIKEM dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa arab.

F. Manfaat Penelitian (فَوَائِدِ الْبَحْثِ)

1. Bagi guru bahasa arab di MAN 1 Bitung
 - a) Guru bisa lebih kreatif serta inovatif seperti sesuai dengan strategi pengajaran agar bisa menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan bagi siswa/siswi.
 - b) Bagi peneliti juga bisa mendapatkan ilmu dari pengalaman selama meneliti masalah yang dikaji di sekolah MAN 1 Bitung.
2. Bagi siswa/siswi di MAN 1 Bitung
 - a) Siswa bisa meningkatkan minat belajar bahasa arab jika penerapan strategi pengajaran ini terus di kembangkan agar tercipta sistem pembelajaran yang tidak membosankan terutama pada Pembelajaran Bahasa Arab.
 - b) Siswa juga akan mendapatkan hasil lebih baik pada pembelajaran bahasa arab dengan penggunaan Strategi PAIKEM.

BAB II (الْبَابُ الثَّانِي)

TINJAUAN PUSTAKA (الْأَطَارُ النَّظْرِي)

A. Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan

1. Pengertian Impelementasi

Secara etimologis pengertian implementasi menurut Kamus Western yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab.

Impelementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu to implement. Dalam kamus besar western, to implement (mengimplementasikan) berarti to provide the means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) dan to give practical effect to (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu).⁶

Impelementasi adalah suatu proses peletakkan ke dalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan.

Dari pengertian diatas, implementasi yang berkaitan dengan kurikulum adalah proses menerapkan rencana kurikulum (program) dalam bentuk pembelajaran, melibatkan interaksi siswa dengan guru dalam konteks persekolahan.

2. Pengertian Pembelajaran aktif

Aktif yang di maksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.⁷

Menurut Warsono dan Hariyanto Pembelajaran aktif secara sederhana didefinisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang

⁶ Abdul wahab, solichin, Kamus Western (Jakarta Erlangga, 1997), h.64

⁷ Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Uin Malang Press, 2008). h.87.

bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran.

Pembelajaran aktif melibatkan siswa untuk melakukan sesuatu dan berpikir tentang sesuatu yang sedang dilakukannya. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, kegiatan aktif individual siswa di rumah seperti pengerjaan PR oleh sementara ahli justru tidak dimasukkan dalam kelompok pengajaran ini karena pembelajaran aktif didefinisikan terkait pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Pembelajaran individual di luar sekolah dapat digolongkan sebagai pembelajaran aktif jika ada pertanggung jawaban berupa presentasi di dalam kelas seperti dalam pembelajaran berbasis masalah atau dalam pembelajaran berbasis proyek.⁸

Menurut Bonwell pembelajaran aktif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik dan permasalahan yang dibahas.
- b. Tidak hanya mendengar pelajaran secara pasif, tetapi mengerjakan secara berkaitan dengan materi pelajaran.
- c. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran.
- d. Lebih banyak di tuntut untuk berfikir kritis menganalisa dan melakukan evaluasi
- e. Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa active learning atau pembelajaran aktif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan lebih aktif

⁸ Warsono, M.S. dan Hariyanto, M.S, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 12.

⁹ Winarno, *Strategi Pembelajaran Makalah Disampaikan Pada Diklat Matematika SD Dan ALTP Tanggal 25 Agustus-13 September 2003* (Yogyakarta: PPPG Matematika),h.64

dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengelola informasi, dan menyimpulkannya dan kemudian di terapkan atau di praktikan) dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat tidak tertekan dan senang melakukan kegiatan belajar.

3. Pengertian Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran dengan memperkenalkan sesuatu yang baru atau berbeda, yang belum dialami sebelumnya. Sesuatu yang baru, tidak identik dengan sesuatu yang mahal dalam penciptaan pembelajaran inovatif, yang terpenting adalah kemauan guru untuk diikuti dan menghilangkan kebosanaan dalam belajar. Penggunaan variasi media dan model pembelajaran merupakan kebutuhan dalam membangun proses pembelajaran inovatif.¹⁰

Pembelajaran inovatif lebih mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Proses pembelajaran dirancang, disusun, dan dikondisikan untuk siswa agar belajar. Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, pemahaman konteks siswa menjadi bagian yang sangat penting, karena dari sinilah seluruh rancangan proses pembelajaran dimulai. Hubungan antara guru dan siswa menjadi hubungan yang saling belajar dan saling membangun. Otonomi siswa sebagai pribadi dan subjek pendidikan menjadi titik acuan seluruh perencanaan dan proses pembelajaran.

4. Pengertian Pembelajaran Kreatif

Suprijono menyatakan bahwa pembelajaran kreatif merupakan pembelajaran yang harus menumbuhkan pemikiran kritis, karena dengan pemikiran seperti itulah kreativitas bisa dikembangkan. Pemikiran kritis adalah pemikiran reflektif dan produktif yang

¹⁰ Sobry, M Sutikno, *Metode dan Model-model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Afektif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Lombok: Holistica, 2014),h.151

melibatkan evaluasi bukti. Kreativitas adalah kemampuan berpikir tentang sesuatu dengan cara baru dan tak biasa serta menghasilkan solusi unik atas suatu problem.¹¹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang menekan pada kreativitas guru agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.

Kreativitas merupakan komponen penting dan memang perlu. Tanpa kreativitas anak akan bekerja di wilayah kognitif saja, dan berfikir sempit. Dengan kreativitas otak akan menginterpretasikan konsep-konsep abstrak, sehingga memungkinkan anak untuk mencapai penguasaan yang lebih besar, terutama terhadap pembelajaran yang sulit dipahami.

Berfikir kreatif adalah sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga. Berfikir kreatif yang menumbuhkan kekuatan, kedisiplinan diri, dan perhatian penuh, meliputi aktivitas mental seperti:

- 1) Mengajukan pertanyaan.
- 2) Mempertimbangkan informasi baru dan ide yang tidak lazim dengan pikiran mereka. Membangun keterkaitan, khususnya diantara hal-hal yang berbeda.
- 3) Menghubungkan berbagai hal dengan jelas.
- 4) Menerapkan imajinasi pada setiap situasi untuk menghasilkan hal baru dan berbeda.
- 5) Mendengarkan intuisi.¹²

Di satu sisi, guru bertindak kreatif dalam arti:

- a. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang beragam;

¹¹ Suprijono, *7 Tips Aplikasi PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), h. 60.

¹² Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning; Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermutu* (Bandung: Penerbit MLC, 2007)

- b. Membuat alat bantu belajar yang berguna meskipun sederhana;
Di sisi lain, siswa pun kreatif dalam hal:
 - a. Merancang/membuat sesuatu
 - b. Menulis/kreatif

5. Pengertian Pembelajaran Efektif

Menurut Sobry pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang mencapai sasaran atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Istilah lain, pembelajaran efektif ialah suatu pembelajaran yang memungkinkan untuk dapat belajar dengan mudah dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.¹³

Jadi dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menghasilkan yang harus dikuasai oleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung seperti tercantum dalam tujuan pembelajaran.

Prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif:

1. Pembelajaran memerlukan partisipasi para siswa (belajar aktif).
Motivasi belajar akan meningkat kalau siswa terlibat aktif (mempraktekan) dalam mempelajari hal-hal yang kongkrit, bermakna, dan relevan dalam konteks kehidupannya.
2. Setiap anak belajar dengan cara dan kecepatan yang berbeda.
3. Anak-anak dapat belajar dengan efektif ketika mereka dalam suasana kelas yang kondusif yaitu suasana yang memberikan rasa aman dan penghargaan, tanpa ancaman, dan memberikan semangat.

6. Pengertian Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran dengan suasana *socio emosional climatepositif*. Peserta didik merasakan bahwa proses

¹³ Sobry, M. Sutikno *op. cit.*, h. 152.

belajar yang dialaminya bukan sebuah derita yang mendera dirinya, melainkan berkah yang di syukurinya. Belajar bukanlah tekanan jiwa pada dirinya, namun merupakan panggilan jiwa yang harus di tunaikannya, pembelajaran menyenangkan menjadikan peserta didik ikhlas menjalaninya¹⁴

Pembelajaran yang menyenangkan ini dapat terwujud apabila guru mampu mendesain materi pembelajaran dengan baik serta mengkombinasikannya dengan strategi pembelajaran yang mengedepankan keterlibatan aktif peserta didik di kelas, seperti simulasi, game, team quiz, role playing dan sebagainya.

B. Tinjauan tentang Kelebihan dan kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.¹⁵

Pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun non-formal.¹⁶

Pengertian lain dirumuskan oleh Oemar Hamalik, bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran¹⁷

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learnig Cet XIV* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2015),h.29.

¹⁵ Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Uhamka Press, 2003, h. 110.

¹⁶ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka, 2008) h.31.

¹⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, h. 57

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang termasuk rumpun bahasa-bahasa semit yang berada di sebelah selatan tepatnya diwilayah Irak. Dan bahasa Arab adalah bahasa umat manusia yang telah dianugerahkan oleh Allah untuk berkomunikasi dengan hambaNya.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.¹⁸

Tiga hal penting yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan agar siswa dapat menguasai bahasa Arab sebagai bahasa asing,yaitu: *interest* (ketertarikan), *practice* (berlatih menggunakan) dan *long time* (waktu yang lama).

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah membekali para pelajar agar mampu membaca dan menulis dalam bahasa Arab sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan, dan memetik pelajaran dari generasi sebelumnya. Secara umum tujuan pembelajaran adalah membekali pelajaran menguasai empat keterampilan bahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Cara mengungkapkan bahasa Arab bisa dengan ucapan dan menulis seseorang.

Pembelajaran bahasa perlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesama lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam perkembangannya, tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat diperinci sebagai berikut:¹⁹

- a. Peserta didik dapat membaca teks dengan kecepatan yang disesuaikan dan dapat memahaminya dengan benar, dapat membedakan antara pokok pikiran utama (kalimat) dan kalimat

¹⁸ Nia Kurnia dkk, *Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Bahasa Berbantuan Ispring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada mataPelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol .3, N0.1, Maret 2018, Hal.455

¹⁹ FathurRohman, *Metode pembelajaran Bahasa Arab*.(Malang: Madani, 2015), h.28

tambahasan, dan bisa mengambil pelajaran dari apa yang dibaca untuk diterapkan dalam kehidupannya.

- b. Mampu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menyimak yang dia dengar dan mampu memahaminya secara benar dan luas.
- c. Peserta didik mampu menyimpulkan kaidah –kaidah dasar bahasa arab yang ada dalam bahasa dan tulisan.
- d. Peserta didik mampu menggunakan Kamus dan mampu menggunakan beberapa buku referensi.
- e. Peserta didik mampu memahami arti sebuah kalimat, ketika sedang membaca Alquran dan ketika melantunkan sebuah sya'ir.
- f. Peserta didik mampu menulis Arab dengan *khat* (tulisan) yang jelas dan rapi.

Penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah segala kegiatan formal yang dilakukan siswa untuk memperoleh pengalaman berupa keterampilan berbahasa tertentu, serta arahan yang konstruktif, seperti bahasa Arab dan budayanya.

Ruang lingkup Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung sesuai dengan standar isi yang ditetapkan pemerintah, pelajaran bahasa Arab terdiri dari empat komponen pembelajaran bahasa arab pada umumnya, yaitu menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menullis. Keempat komponen tersebut dirangkaikan dalam satu tema sehingga mampu memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Keempat tersebut disajikan dalam lima aspek berikut ini.

- a. Mufradat atau kosa kata, berupa daftar kata-kata yang digunakan dalam bab tersebut. Kata-kata tersebut semaksimal mungkin dihafalkan oleh siswa. Kemampuan menghafal kata-kata tersebut memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan yang disajikan.

- b. Istima' atau mendengarkan, berupa cerita atau percakapan yang akan dibacakan oleh guru atau siswa. Setelah mendengarkan pembacaan tersebut, siswa diharapkan mampu mengungkapkan bacaan tersebut dengan kalimatnya sendiri.
- c. Muhadatsah atau percakapan, berupa percakapan yang praktis oleh siswa. Dalam materi ini, siswa melakukan praktik penggunaan bahasa Arab secara langsung.
- d. Qira'ah atau membaca yang dibaca oleh siswa. Guru pembimbing siswa serta mengarahkannya agar siswa memiliki pemahaman yang benar.
- e. Kitabah atau menulis, berupa latihan-latihan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Arab.

Fathi Ali Yunus dkk menyebutkan beberapa keterampilan yang tercakup dalam kemampuan memahami isi bacaan. Diantaranya adalah:

- a) Kemampuan memberikan arti terhadap simbol (huruf).
- b) Kemampuan memahami sekumpulan huruf yang banyak seperti frase, kalimat, alinea, sampai seluruh isi sebuah bagian (bacaan).
- c) Kemampuan membaca dalam beberapa pokok pikiran.
- d) Kemampuan memahami kata-kata dari konteksnya, dan memilih arti yang sesuai.
- e) Kemampuan mendapatkan arti kata-kata.
- f) Kemampuan menentukan pokok pikiran dan memahaminya.
- g) Kemampuan memahami secara sistematis maksud dari penulis.
- h) Kemampuan mengambil kesimpulan.
- i) Kemampuan memahami tujuan-tujuan yang diinginkan.
- j) Kemampuan menganalisis yang dibaca, mengetahui *uslub-uslub* gaya bahasa (sastra) yang digunakan dan keadaan penulis serta tujuannya.
- k) Kemampuan menghafal pokok-pokok pikirannya.
- l) Kemampuan menerapkan pemikiran dan menafsirkannya²⁰

²⁰ علي فتح علي يونس وغيره/أساسيات تعليم العربية والتربية الدينية اللغة (القاهرة: دار الثقافة للطباعة والنشر 1981).ص.173-172

2. Kelebihan dan Kelemahan Strategi PAIKEM pada Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Di samping itu, yang juga penting adalah banyaknya pengalaman dan hal baru yang didapat siswa. Guru pun diharapkan memperoleh pengalaman baru sebagai hasil interaksi dua arah dengan siswanya. Adapun penentuan atau ukuran dari pembelajaran yang efektif terletak pada proses pembelajaran dan hasilnya. Menurut Wotruba dan Wirght yang dikutip oleh Hamzah dan Nurdin Mohammad dalam buku belajar dengan pendekatan PAIKEM, bahwa terdapat tujuh indikator yang menunjukkan pembelajaran yang efektif, diantaranya yaitu²¹ :

a) Pengorganisasian materi yang baik

Pengorganisasian merupakan cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat dilihat adanya keterkaitan yang jelas antara topik yang satu dengan topik yang lainnya selama pertemuan berlangsung.

b) Komunikasi yang efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian materi dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian siswa, merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik.

c) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran

Materi merupakan salah satu bagian pokok dalam pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru dituntut agar mampu menguasai materi pelajaran dengan baik dan benar.

d) Sikap positif terhadap siswa

Sikap positif mempunyai peran penting yaitu memberikan dorongan dan membangkitkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

e) Pemberian nilai yang adil

²¹ Hamzah B Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Pemberian informasi sejak awal terhadap kompetensi yang harus diakui siswa dalam proses belajar termasuk terhadap motivasi siswa dalam mengikuti belajar, sehingga hal tersebut berkontribusi terhadap nilai pelajaran siswa.

f) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran sangat berkaitan dengan beberapa karakteristik diantaranya karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan berbagai hambatan yang dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar.

g) Hasil belajar siswa yang baik

Memberikan penilaian terhadap hasil belajar merupakan suatu yang mutlak yang harus dilakukan oleh guru.

Di satu sisi, guru menjadi pengajar yang efektif karena:

- a) Menguasai materi yang diajarkan
- b) Mengajar dan mengarahkan dengan member contoh
- c) Menghargai siswa dan memotivasi siswa
- d) Memahami tujuan pembelajaran
- e) Mengajarkan keterampilan pemecahan masalah
- f) Menggunakan metode yang bervariasi
- g) Mengembangkan pengetahuan pribadi dengan banyak membaca
- h) Mengajarkan cara mempelajari sesuatu
- i) Melaksanakan penilaian yang tepat dan benar

Di sisi lain, siswa menjadi pembelajar yang efektif dalam arti:

- a) Menguasai pengetahuan dan keterampilan atau kompetensi yang diperlukan
- b) Mendapat pengalaman baru yang berharga.

Pembelajaran sebagai usaha sadar yang sistematis selalu bertolak belakang dengan landasan dan mengindahkan sejumlah asas-asas tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting, karena pembelajaran

merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat²².

Berikut diantaranya ada beberapa kelebihan dan kelemahan dari Strategi PAIKEM yang ada pembelajaran bahasa arab.

a. Kelebihan Strategi PAIKEM

- 1) Dalam paikem siswa belajar bekerja sama
- 2) Paikem mendorong siswa menghasilkan karya kreatif
- 3) Paikem menghargai potensi semua siswa
- 4) Peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar karena adanya variasi dalam proses pembelajaran
- 5) Peserta didik dapat lebih mengembangkan dirinya
- 6) Peserta didik tidak jenuh dengan pembelajaran di kelas
- 7) Mental dan fisik peserta didik akan terasah secara optimal
- 8) Peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional
- 9) Kegiatan pembelajarannya memungkinkan terjadinya interaksi multi arah
- 10) Metode ini mampu melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi dan mandiri

b. Kelemahan Strategi PAIKEM

- 1) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- 2) Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukannya.
- 3) Karena guru memainkan peran pusat dalam model ini, kesuksesan strategi pembelajaran ini bergantung pada image guru.

²² Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta:PTPrestasi Pustakarya,2013)

- 4) Pengembangan RPP, dalam pembelajaran PAIKEM guru dituntut untuk kerja extra dalam pengembangan pembuatan RPP agar dapat menciptakan pembelajaran yang diinginkan
- 5) Manajemen kelas, dalam pembelajaran ini guru harus selalu dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.

3. Penelitian Terdahulu

1. Dalam skripsi yang disusun oleh Melpiana Dewi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, 2020 yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Pendekatan PAIKEM di MAN 6 Palembang*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang strategi pembelajaran bahasa arab menggunakan pendekatan paikem di MAN 6 Palembang,

Hasil dari penelitian ini yaitu

- a. perencanaan pembelajaran bahasa arab menggunakan pembelajaran PAIKEM di MAN 6 Palembang

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti Strategi Pembelajaran yang menggunakan PAIKEM, dan adapun perbedaannya penelitian Melpiana Dewi lebih ke Penerapan Strategi PAIKEM sedangkan penelitian ini lebih ke mengetahui Implementasi Strategi PAIKEM.

2. Dalam skripsi yang disusun oleh Sitti Masyitah AR Syam Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palu, 2019 yang berjudul "*Efektifitas Pembelajaran Berbasis Paikem Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTsn 2 Palu*" Penelitian ini membahas tentang hasil penelitian dari efektifitas pembelajaran berbasis paikem pada mata pelajaran bahasa arab yang ada di IAIN Palu.

Hasil penelitian ini yaitu :

a. Adanya efektifitas pembelajaran Paikem menunjukkan terjadinya lingkungan yang aman, tidak gaduh, saling memahami dan juga suasana yang sejuk. Karena itu pembelajaran lebih menarik dan terlaksana proses pembelajaran yang lebih baik.

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti Pembelajaran berbasis PAIKEM, sedangkan perbedaannya penelitian Sitti Masyitah lebih ke efektifitas Pembelajaran Paikem sedangkan penelitian ini lebih ke mengetahui Implementasi Strategi PAIKEM.

3. Dalam skripsi yang disusun oleh Wiwit Dyah Ayu Kartini Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang berjudul *“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto KABUPATEN BANYUMAS”* Skripsi ini mengkaji tentang penerapan strategi PAIKEM yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto. Strategi PAIKEM dapat diusahakan untuk meningkatkan kemampuan dari masing-masing siswa mulai dari yang pandai, sedang dan kurang.

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti Strategi Pembelajaran yang menggunakan PAIKEM, dan adapun perbedaannya penelitian Wiwit Dyah Ayu Kartini lebih ke Penerapan Strategi PAIKEM sedangkan penelitian ini lebih ke mengetahui Implementasi Strategi PAIKEM.

BAB III(الثالث الباب)

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termaksud dalam jenis penelitian lapangan (Field Research). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Penelitian bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit social, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²³

²³ Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006) h.16

Pendekatan yang di pakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemeparannya.²⁴

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bitung, Jln. Kakenturan II, Kota Bitung, Sulawesi utara. Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama 1 bulan terhitung sejak Bulan Juni sampai Bulan Juli 2023.

C. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁵

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data terdiri dari :

1. Sumber data Primer

Husein Umar mengemukakan Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.²⁶ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primernya adalah Guru Bahasa Arab dan Siswa Kelas XI

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).²⁷ Sumber data yang yang

²⁴ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) h.46

²⁵ Suarsimi Arikunto (2013) h.172

²⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h.42

²⁷ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2013) h. 143

diperoleh dari sumber yang telah ada, yaitu dari beberapa situs web sekolah, artikel dan beberapa hasil dokumentasi dan juga hasil belajar siswa/siswi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data atau informasi sebagai berikut :

1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi kegiatan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus yaitu, mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola, perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal ini sudah diketemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti.²⁸

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁹

Wawancara adalah teknik percakapan yang dilakukan dua orang dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan yang diberikan pertanyaan memberikan jawaban atas pertanyaan - pertanyaan tersebut. Teknik wawancara ini dilakukan dengan terbuka dengan

²⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta : Graha Ilmu.2006), h.224

²⁹ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta,2010),h.194

penuh keakraban dan kekeluargaan agar menciptakan suasana yang tidak membosankan atau ketegangan agar data yang diperoleh sesuai dengan pokok permasalahan yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah objek penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media berupa gambar atau foto yang diambil pada saat melakukan penelitian di dalam lokasi yang akan diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁰

Penulis menggunakan analisa data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berkembang menjadi teori. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Peneliti membuat data yang dikumpulkan dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang merupakan catatan dari lapangan yang terkait dengan pertanyaan yang ada. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta.2018), h.334

berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.³¹

3. Penyajian data

Pada tahap ini, semua data yang sudah dikumpulkan secara sistematis maka peneliti melakukan penarikan atau penyimpulan data. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif (menjelaskan) maka akan memudahkan apa yang dikerjakan pada objek selanjutnya. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi.

4. Penarikan kesimpulan

Pada langkah terakhir ini dalam menganalisis data peneliti menarik kesimpulan dan memverifikasi data yang ada, agar dapat menentukan kesimpulan yang benar sebagai objek penelitian. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan, kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan.

³¹ Ahmad Rijali, *Jurnal Alhadharah Analisis Data Kualitatif* "Vol 17 No. 33, 2018. H. 91

BAB IV (الْبَابُ الرَّابِعُ)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun data yang akan peneliti uraikan merupakan data yang diambil dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, berikut uraian tentang gambaran umum lokasi penelitian :

1. Letak Geografis

Secara garis geografis, lokasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung terletak pada daerah pegunungan dengan luas tanah ± 5.400 m² termasuk halaman pagar keliling kategori wilayah aspal.

2. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung

Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung merupakan salah satu sekolah tingkat SMA di Kota Bitung yang sudah menyandang status Negeri.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung didirikan pada tahun 1990 dan memiliki nomor kepala sekolah nasional (NPSN): 69725153,

Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung juga telah terakreditasi B dan menggunakan kurikulum K13 dan menerapkan pembelajaran sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 183 tahun 2019.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung memiliki guru , dan siswa

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung

1) VISI

Terwujudnya Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung yang unggul, bermutu dalam menyiapkan mengembangkan sumber, daya insani dibidangi ilmu pengetahuan, teknologi dan IMTAQ

2) MISI

- a) Menjadikan MAN 1 Bitung ungu, islami, dan Populis
- b) Menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi pada mutu dan kebersihan
- c) Menyiapkan lulusan yang terampil, dan dapat melanjutkan pendidikan serta memasuki dunia kerja.

Tabel 4.1

Guru dan Pegawai MAN 1 BITUNG

NO	NAMA GURU	JABATAN	GURU BIDANG STUDI
1	Latifah Mamang, S.Pd, M.Pd	Kepala Madrasah	-
2	Arifin Natunggele,S.Ag	Sarana dan Pra Sarana	SKI
3	Femy Dama, S.Ag	Waka Kesiswaan	Aqidah Akhlak
4	Haris Inggile, S.Pd	Bagian keuangan	-
5	Amiruddin, S.Ag	Tata usaha	-
6	Hj. Rosdiana N.Rul, S.Ag, M.Pd	Tata usaha	-

7	Sugondo Pratikto,S.Pd	Guru	Fisika
8	Baharudin Arib, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
9	H.A.R. Kiay Demak, M.Pd.I	Guru	Bahasa arab
10	Risma Said, S.Pd	Guru	PJOK
11	Juhria H. Ibrahim, S.Pd	Guru	Ekonomi
12	Andry Efendi Djafar,S.Pd	Guru	Matematika
13	Siti Hardiyanti Mantali, S.Pd	Guru	Biologi
14	Wahyuni Muhamad, S.Pd	Guru	Biologi
15	Hamjah, S.Pd.I	Guru	Bahasa Indonesia
16	Nurul Humairo Wahyudi, S.Pd	Guru	Matematika
17	Selvy M. Ali, S.Ag	Guru	Al – quran hadis
18	Ningsi Ismail,S.Pd	Guru	Bahasa indonesia
19	Irmawaty Hubulo, S.Pd	Guru	Bahasa inggris
20	Fikri Hasan, SS, S.Pd	Guru	Bahasa inggris
21	La Ode Pade, S.Pd	Guru	Bahasa jerman
22	Maimunah Ponelo,S.Pd	Guru	Bahasa Arab
23	Sity Rahmawaty Sayiu, ST	Tata usaha	-
24	Rachmatia Dia	Tata usaha	-

Tabel 4.2

Keadaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas X	80	90	170
2.	Kelas XI	85	72	157
3.	Kelas XII	70	65	135
Jumlah				462

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana

No	Jenis Bangunan	Kuantitas	Kualitas
1.	Ruang Kelas	8	8

2.	Ruang Kepala Madrasah	1	1
3.	Ruang Guru	1	1
4.	Ruang Tata usaha	1	1
5.	Ruang Perpustakaan	1	1
6.	Ruang UKS	1	1
9.	Ruang laboratorium computer	1	1
10.	Mushollah	1	1
11.	Kantin	1	1
12.	Dapur	1	1
13.	Toilet guru	1	1
14.	Toilet siswa	1	1
15.	Aula	1	1
16.	Pos satpam	1	1

Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis Sarpras	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal yang seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	59	59	
2.	Meja Siswa	77	77	
4.	Kursi Guru di ruang kelas	8	8	
5.	Meja Guru di runag kelas	8	8	
6.	Papan Tulis	8	8	
13.	Bola Voli	1	1	
14.	Bola Basket	1	1	
15.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1	1	
16.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1	1	
17.	Lapangan Bulutangkis	1	1	
18.	Lapangan Basket	-	-	
19.	Lapangan Bola Voli	-	-	

Sarana dan Prasana Pendukung Lainnya

No	Jenis Sarpras	Jumlah Unit Menurut Kondisi
----	---------------	-----------------------------

		Baik	Rusak
1.	Laptop	3	-
2.	Personal Komputer	18	-
3.	Printer	3	-
5.	Mesin Fotocopy	1	1
8.	LCD Proyektor	2	1
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	29	-
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	29	-
12.	Lemari Arsip	4	-
15.	Pengeras Suara	2	-
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	3	-
17.	Kendaraan Operasional (Motor)	-	-
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)	-	-

Tabel 4.4

Kurikulum	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
K13	ADA	ADA	ADA

4. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MAN 1 Bitung
Tahun Berdiri	: 1990
No SK Pendirian	: Wr/5/PP.032/3396/199
Tanggal SK Pendirian	: 7 Desember 1992
NSM	: 131271720001
NPSN	: 69725153
Kategori Madrasah	: Negeri
Jurusan/program	: IPA, IPS, AGAMA, BAHASA
Akreditasi	: B
Alamat Madrasah	: Jl. Resettlement Bak Aer

Kelurahan	: Kakenturan Dua
Kecamatan	: Maesa
Kota	: Bitung
Provinsi	: Sulawesi Utara
Kode pos	: 95523
Email	: man1bitung@gmail.com
Kategori geografis	: pegunungan
Kategori wilayah	: Aspal
Luas tanah	: ± 5.400 m ²
Status Madrasah	: Negeri
Gedung Madrasah	: 2 Tingkat

B. Penyajian Data

Pada tahap ini, semua data yang sudah dikumpulkan secara sistematis maka peneliti melakukan penarikan atau penyimpulan data. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif (menjelaskan) maka akan memudahkan apa yang dikerjakan pada objek selanjutnya. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi.

Data yang disajikan adalah hasil penelitian lapangan yang telah menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sudah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data tentang Implementasi Strategi Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM) dalam pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung akan disajikan dalam bentuk uraian teks berdasarkan data-data yang telah dianalisa oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung berlangsung dari tanggal 01 Juni sampai pada tanggal 03 Juli 2023. Teknik observasi dan wawancara ini ditunjukkan untuk guru mata pelajaran Bahasa Arab. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Wawancara juga dilakukan kepada guru Bahasa Arab dan peserta didik. Data yang terkumpul menurut urutan permasalahan yang telah dirumuskan peneliti, data itu akan dipaparkan dalam bentuk uraian dan penjelasan permasalahan.

C. Implementasi Strategi Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM) dalam pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung

Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM) merupakan model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga terciptanya situasi pembelajaran di dalam kelas yang bisa menyenangkan. Peserta didik juga tidak akan dipandang tidak mempunyai pengetahuan sedikitpun adanya strategi PAIKEM ini peserta didik bisa diajak untuk berfikir secara aktif seperti bertanya, mengemukakan pendapat dan gagasan, bekerja baik secara individu maupun berkelompok.

Metode PAIKEM ini sangat diperlukan dan sangat kondusif bagi siswa/siswi yang masih kurang dalam berkerjasama antar sesama sehingga tidak ada proses keaktifan di dalam kelas. Hal ini perlu untuk

dikembangkan sikap kerjasama antar kelompok jika ada yang kurang paham didalam kelas teman yang sudah paham bisa menjelaskan kepada seorang siswa yang belum paham.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik dituntut untuk memperbaiki strategi pembelajaran. Pengajaran dan Strategi PAIKEM adalah salah satu solusi dari setiap proses pembelajaran yang memerlukan peningkatan dalam motivasi belajar

Sebagai seorang pendidik yang berperan penting pada dunia pendidikan, guru juga mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran didalam maupun diluar sekolah khususnya untuk pembentukan karakter siswa, sehingga pemberian materi kepada siswa juga berpengaruh terhadap pemahaman mereka akan materi yang akan diserap. Adapun implementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM) dalam pembelajaran bahasa arab pada kelas X di MAN 1 bitung adalah sebagai berikut

1. Aktivitas guru

Di MAN 1 Bitung guru juga tidak semata menjadi pengajar juga tetapi juga guru di MAN 1 Bitung memberikan pengarahan dan memimbing sekaligus menuntun siswa menjadi pribadi yang kreatif dan memiliki gagasan bukan hanya sifat tetapi dalam hal ketrampilan dan keaktifan siswa di lingkungan sekolah juga di pantau oleh guru yang ada di MAN 1 Bitung.

Guru di Man 1 Bitung terutama guru Bahasa Arab memiliki pola dan strategi pembelajaran yang berbeda dengan guru yang lain, apalagi yang menyangkut pembelajaran yang kurang peminatnya, akan tetapi ini tidak mempengaruhi proses pembelajaran bahkan guru bahasa arab memiliki tantangan agar siswa/siswi di Man 1 Bitung tidak merasa bosan dan lebih meminimalisir kurangnya peminatan Mata pelajaran bahasa arab ini.

Dalam penerapan pembelajaran di Madrasah aliyah negeri 1 Bitung guru melakukan berbagai cara, metode, teknik serta strategi untuk

mengembangkan, memaksimalkan, dan juga mengaktifkan peserta didik baik aktif secara fisik maupun mental. Guru juga menggunakan alat bantu untuk menunjang proses pembelajaran seperti media internet, media audio visual dan berbagai macam cara agar membangkitkan semangat, minat dan motivasi peserta didik. Strategi atau metode belajar yang di gunakan guru melalui media, teknik bermain, dan buku penunjang sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik dan menyenangkan dan sesuai dengan kondisi peserta didik. Sebagaimana keterangan dari Ibu Maimunah Ponelo selaku guru Bahasa Arab

“Dalam proses pembelajaran masing-masing guru memiliki cara berbeda dalam penerapan pembelajaran, saya selaku guru bahasa arab yang mengajar untuk anak SMA kadang kala memiliki kendala apalagi kurangnya peminat dalam mata pelajaran bahasa arab itu sendiri, untuk membangkitkan semangat siswa saya menggunakan media berupa buku panduan, dan saya selingi dengan permainan/games yang membuat siswa menjadi penasaran dan merasa asyik saat mengikuti pembelajaran” (wawancara tanggal 17 maret di MAN 1 bitung)

2. Aktivitas peserta didik

Dalam pembelajaran aktif peserta didik juga dituntut untuk terlibat secara aktif dalam kelas pada proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik bukan hanya dalam proses pembelajaran tetapi juga mental yaitu dituntut bertanya aktif di dalam kelas mempertanyakan gagasan dan ide, peserta didik juga harus mampu tampil dan berani tidak perlu merasa sungkan dan malu, disinilah peran guru sangat diperlukan untuk membentuk karakter siswa.

3. Lingkungan

Didalam lingkungan sekolah MAN 1 Bitung guru berperan penting untuk membentuk karakter siswa, di sekolah MAN 1 bitung sering

diadakan pentas seni setiap hari sabtu karena salah satu dari pembentukan karakter siswa adalah adanya ruang untuk siswa meningkatkan motivasi belajar dan merasa tidak tertekan akan pembelajaran yang mereka hadapi. Pentas seni ini bukan hanya untuk menampilkan kesenian seperti bernyanyi dan menari saja, ada juga pentas dalam berpidato dan debat terutama juga mengacu pada mata pelajaran bahasa arab seperti pidato dan debat bahasa arab. Siswa lebih semangat dan termotivasi sehingga jika nanti diadakan lomba nasional peserta didik sudah terlatih mental dan juga terlatih dalam lingkungan sekolah yang ada lingkungan berbahasa arab.

Kemampuan Guru	Kegiatan Pembelajaran
Guru merancang dan mengelola kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran	Guru melaksanakan kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> - Percobaan - Diskusi kelompok - Memecahkan masalah - Mencari informasi - Membuat kelompok Tugas
Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang beragam	Sesuai mata pelajaran, guru menggunakan misalnya: <ul style="list-style-type: none"> - Alat yang tersedia atau dibuat sendiri - Gambar/mufradat - Buku Pedoman Ajar - Kamus - Narasumber - Lingkungan
Guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk Mengembangkan keterampilannya	Peserta didik melakukan Maharah al-istima' (ketrampilan mendengar) , maharah al-kalam (ketrampilan berbicara), maharah al-qira'ah (ketrampilan membaca), dan maharah al-kitabah (ketrampilan menulis)

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan dan tulisan	Melalui diskusi, lebih banyak pertanyaan terbuka, hasil karya yang merupakan pemikiran peserta didik sendiri (membuat cerita dalam teks berbahasa arab)
Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan peserta didik	Peserta didik dikelompokkan sesuai dengan kemampuan (untuk kegiatan tertentu), bahan pelajaran disesuaikan dengan kemampuan kelompok, tugas perbaikan dan pengayaan diberikan
Guru mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari	Memanfaatkan pengalamannya sendiri, peserta didik menerapkan hal yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari (menyusun cerita sehari-hari dan diterjemahkan dalam bahasa arab)
Menilai kegiatan pembelajaran dan kemajuan belajar peserta didik secara terus-menerus	Guru memantau peserta didik, evaluasi hasil belajar dan kemudian guru akan memberikan sebuah umpan balik

D. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) pada pembelajaran Bahasa arab kelas X di MAN 1 Bitung

Mutu dari hasil penerapan Strategi PAIKEM akan meningkat bila terjadi interaksi dalam belajar. Selain itu cara memberikan umpan balik pun harus secara santun, umpan balik hendaknya lebih mengungkapkan kekuatan daripada kelemahan siswa. Hal ini dimaksud agar siswa lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas belajar selanjutnya. Guru harus konsisten memeriksa hasil belajar siswa, serta guru harus memberikan komentar dan catatan disetiap hasil dari tugas yang dikerjakan siswa. Hal ini bermanfaat bagi siswa guna untuk

pengembangan diri peserta didik, sebagaimana keterangan dari guru bahasa Arab yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung Ibu Mutmainah Ponelo, wawancara penelian mengatakan :

“ proses pembelajaran sangat aktif apalagi dengan penerapan PAIKEM ini, siswa lebih aktif dalam pembelajaran terutama didalam kelas, jika keaktifan siswa muncul maka proses PAIKEM itu terlaksana dengan baik, selanjutnya siswa bisa lebih percaya diri dan proses pembelajaran terlaksana dengan baik.”

Pendekatan pembelajaran PAIKEM memiliki kelebihan yang membawa perubahan dalam pembelajaran yaitu,

1. Guru dan peserta didik sama-sama aktif dan terjadi interaksi balik antara keduanya.
2. Adanya strategi ini guru lebih kreatif dari sebelumnya dan lebih banyak ide untuk menciptakan suasana yang tidak membuat siswa cenderung bosan.
3. Peserta didik merasa senang dan nyaman dalam pembelajaran tidak merasa tertekan.

Adapun kelemahan yang menjadi tolak ukur yang perlu diperhatikan

1. Perlunya waktu yang banyak untuk menjalankan proses pembelajaran ini
2. Kendala juga proses pembelajaran akan tertinggal dari buku pedoman ajar dengan waktu yang begitu singkat
3. Perlu adanya peningkatan di dalam sarana dan prasarana karena guru juga terkadang memerlukan hal itu untuk menunjang proses pembelajaran.

Model pembelajaran ini menggambarkan keseluruhan proses belajar mengajar yang berlangsung menyenangkan yang melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran. Untuk dapat mewujudkannya tentu saja diperlukan ide kreatif dan inovatif guru dalam memilih metode pembelajaran.

“wawancara dengan peserta didik : dengan metode yang guru kami gunakan, yaitu kami tak lagi cenderung bosan mengikuti pembelajarannya, setiap pertemuan ada saja ide yang guru kami ajarkan mulai dengan materi baru, proses pengajarannya serta kami juga menantikan quis yang begitu unik apalagi quis berbahasa arab. Kami mendapat kosakata baru bukan hanya dari hafalan tetapi cara kami mengetahui kosakata baru yaitu dengan cara seperti ini.”

Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa menurut guru mata pelajaran bahasa arab MAN 1 Bitung, merupakan pendukung dalam pembelajaran adalah siswa karena siswa sebagai objek dalam pembelajaran. Bagi guru yang menginginkan adanya inovasi baru memerlukan objek yang bisa berkerjasama dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bagian yang terdahulu, terkait dengan jawaban dari pada permasalahan yang di kaji oleh penulis dalam skripsi ini, maka penulis menguraikan beberapa kesimpulan.

1. Impelementasi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) pada pembelajaran bahasa arab kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung. Aktivitas guru Dalam penerapan

pembelajaran di Madrasah aliyah negeri 1 Bitung guru melakukan berbagai cara, metode, teknik serta strategi untuk mengembangkan, memaksimalkan, dan juga mengaktifkan peserta didik baik aktif secara fisik maupun mental. Guru juga menggunakan alat bantu untuk menunjang proses pembelajaran seperti media internet, media audio visual dan berbagai macam cara agar membangkitkan semangat, minat dan motivasi peserta didik. Strategi atau metode belajar yang digunakan guru melalui media, teknik bermain, dan buku penunjang sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik dan menyenangkan dan sesuai dengan kondisi peserta didik.

2. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) pada pembelajaran Bahasa arab kelas X di MAN 1 Bitung. Mutu dari hasil penerapan Strategi PAIKEM akan meningkat bila terjadi interaksi dalam belajar. Selain itu cara memberikan umpan balik pun harus secara santun, umpan balik hendaknya lebih mengungkapkan kekuatan daripada kelemahan siswa. Model pembelajaran ini menggambarkan keseluruhan proses belajar mengajar yang berlangsung menyenangkan yang melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran. Untuk dapat mewujudkannya tentu saja diperlukan ide kreatif dan inovatif guru dalam memilih metode pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan diatas, maka saran dari penulis :

1. Penerapan proses pembelajaran PAIKEM sangatlah penting. Oleh karena itu sebagai pnedidik hendaknya selalu menambah wawasan dan ide untuk selalu memberikan inovasi baru dalam pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Penerapan PAIKEM tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung sarana dan prasarana yang tidak memadai disekolah karena

adanya sarana dan prasaran yang lengkap maka proses pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan perhatian serius dari pemangku kebijakan guna memberikan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Al quran Al Karim

Rahmat Abdul. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Bandung : MQS Publishing,

Ahmad falah. 2013. *Dimensi-Dimensi Keberhasilan Pendidikan Bahasa Arab Di SD NU Mafatihul Ulum Demangan Kudus*. Jurnal Arabia, Vol 5, No. 2 Juli Desember,

Azhar Arsyad. 2016. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta Pustaka Pelajar,

H. Aswan. 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, Yogyakarta : CV Aswaja Pressindo.

Acep Hermawan. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT.

Remaja Rosda karya.

Solichin Abdul Wahab. 1997. *Kamus Western*, Jakarta: Erlangga

Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi. 2008. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* Malang: Uin Malang Press,

Warsono, M.S. dan Hariyanto. 2013. M.S, *Pembelajaran Aktif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Winarno. 2003. *Strategi Pembelajaran Makalah Disampaikan Pada Diklat Matematika SD Dan ALTP Tanggal 25 Agustus-13 September 2003* Yogyakarta: PPPG Matematika.

Sobry, M Sutikno. 2014, *Metode dan Model-model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Afektif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*, Lombok: Holistica.

Suprijono, 2010. *7 Tips Aplikasi PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Yogyakarta: Diva Press

Agus Suprijono. 2015, *Cooperative Learnig* Cet XIV, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Aminuddin Rasyad. 2003., *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Uhamka Press.

Depdiknas. 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,

Oemar Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara,

Abdul Mu'in. .2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia] (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru

Syaiful Gala, 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta,

Nia Kurnia dkk, *Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Bahasa Berbantuan Ispring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada mata Pelajaran Bahasa Arab*, *Jurnal Pelajaran Bahasa Arab*, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol .3, N0.1, Maret 2018, Hal.455

Diambil dari <http://metodeqira-ah.blogspot.co.id/2012/12/metode-qiraah.html> (26 April 2022)

علي فتح علي يونس وغيره، أساسيات تعليم العربية والتربية الدينية اللغة (القاهرة: دار الثقافة للطبعة والنشر 1981).ص.

- Hamzah B Uno dan Nurdin Mohammad, 2012. *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Sofan Amri, 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: PTPrestasi Pustakarya
- Sembodo Ardi Widodo, dkk, 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,
- Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, 2005. *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Husein Umar, 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo 2013., *Metodologi Penelitian Bisnis* Yogyakarta: BPFE,
- Jonathan Sarwono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta.
- Ahmad Rijali, , 2018. *Jurnal Alhadharah Analisis Data Kualitatif “Vol 17 No. 33. msh perlu ditmb*

Pedoman Wawancara

I. Implementasi Strategi PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung

Wawancara ini akan dilakukan oleh Kepala Madrasah dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam tentang implemtasi strategi PAIKEM paa pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung. Berikut adalah pertanyaan – pertanyaan yang akan di wawancarai :

1. Bagaimana pemahaman anda mengenai strategi PAIKEM dalam konteks pembelajaran bahasa arab ?

2. Bagaimana peran kepala madrasah dalam mendukung strategi PAIKEM terutama pada pembelajaran bahasa arab ?
3. Bagaimana strategi PAIKEM diterapkan dalam pembelajaran Bahasa arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?
4. Apakah keadaan siswa dan sarana dan prasarana bisa berpengaruh terhadap pembelajaran siswa?
5. Bagaimana efektifitas strategi PAIKEM dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung ?
6. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan strategi PAIKEM pada pembelajaran bahasa arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?

Pedoman Wawancara

I. Implementasi Strategi PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung (Oleh Guru Bahasa Arab)

Wawancara ini akan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman langsung dari guru Bahasa Arab yang terlibat dalam implementasi strategi PAIKEM pada pembelajaran bahasa arab di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung. Berikut adalah pertanyaan – pertanyaan yang akan di wawancarai :

1. Bagaimana anda mengartikan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Bahasa Arab ?

2. Apa langkah – langkah yang anda ambil untuk menerapkan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Bahasa Arab ?
3. Bagaimana anda menerapkan dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan strategi PAIKEM ?
4. Apa manfaat yang anda lihat setelah menerapkan strategi PAIKEM pada pembelajaran bahasa arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?
5. Apakah ada kendala atau tantangan yang anda hadapi dalam mengimplementasikan strategi PAIKEM pada pembelajaran Bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?
6. Bagaimana anda berkolaborasi dengan sesama guru Bahasa Arab dalam mengimplementasikan strategi PAIKEM ? Apakah anda berbagi pengalaman dan mendiskusikan metode yang berhasil ?
7. Apa rekomendasi atau saran yang dapat anda berikan untuk meningkatkan implementasi strategi PAIKEM pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?

II. Kelebihan dan kekurangan dalam pengimplementasian Startegi PAIKEM pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung. (Oleh Guru Bahasa Arab)

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman langsung dari guru Bahasa Arab yang terlibat dalam implementasi strategi PAIKEM pada pembelajaran bahasa arab di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung. Focus wawancara ini adalah untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan yang muncul selama pengimplementasian startegi PAIKEM. Berikut adalah pedoman wawancara yang digunakan.

Pertanyaan – pertanyaan :

1. Berdasarkan pengalaman anda apa kelebihan – kelebihan yang dapat anda identifikasi dari pengimplementasian startegi PAIKEM pada pembelajaran bahasa arab di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?

2. Apakah penggunaan strategi PAIKEM membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa arab di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?
3. Bagaimana anda mengukur keefektifan strategi PAIKEM dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Arab ?
4. Apakah ada kendala atau kekurangan yang anda hadapi saat mengimplementasi strategi PAIKEM pada pembelajaran bahasa arab di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?
5. Bagaimana anda mengatasi kendala atau kekurangan tersebut dalam proses pengajaran Bahasa arab dengan strategi PAIKEM ?

Pedoman Wawancara

I. Implementasi Strategi PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung (Oleh Peserta Didik)

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif dan pengalaman langsung dari peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan strategi PAIKEM. Fokus wawancara ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mereka tentang pengalaman belajar dengan strategi tersebut. Berikut adalah pedoman wawancara yang dapat digunakan :

1. Bagaimana anda mengartikan strategi PAIKEM dalam pembelajarn bahasa arab?
2. Bagaimana strategi PAIKEM mempengaruhi minat dan motivasi anda dalam pembelajaran bahasa arab?
3. Apa yang membuat pembelajaran bahasa arab dengan strategi PAIKEM lebih menarik dan interaktif bagi anda ?
4. Bagaimana keaktifan anda terlibat dalam pembelajaran bahasa arab?
5. Apakah ada perubahan dalam cara anda memahami dan mengingat materi bahasa arab setelah menggunakan strategi PAIKEM ?
6. Apa ada kendala atau kesulitan yang anda hadapi saat belajar bahasa arab dengan strategi PAIKEM ?
7. Apakah ada kegiatn atau aspek dalam pembelajran Bahasa Arab dengan strategi PAIKEM yang membuat anda merasa menyenangkan dan terlibat secara aktif ?
8. Apa sara atau rekomendasi yang ingin anda berikan kepada guru bahasa arab dalam meningkatkan pengajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

LEMBAR OBSERVASI GURU

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang jawabannya sesuai dengan keadaan!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN	
		YA	TIDAK
1	Mengucapkan salam pembuka dan penutup	✓	
2	Membangun motivasi dan semangat siswa	✓	
3	Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	✓	
4	Menguasai materi pembelajaran	✓	
5	Menjelaskan materi dengan jelas dan menarik	✓	
6	Memberikan pujian dan apresiasi pada siswa	✓	
7	Memberikan hukuman dan sanksi pada siswa	✓	
8	Menguasai kelas	✓	
9	Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya	✓	
10	Menjawab pertanyaan siswa dengan jelas sehingga siswa mudah memahami	✓	
11	Menjelaskan tugas yang harus dikerjakan siswa dengan jelas	✓	
12	Memberikan waktu yang cukup pada siswa untuk mengerjakan tugas	✓	
13	Membangun keakraban/interaksi yang baik dengan siswa	✓	
14	Guru memberikan games/quiz disetiap akhir pembelajaran	✓	
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih membaca teks dalam bentuk Bahasa Arab	✓	
16	Member kesimpulan diakhir pelajaran	✓	

Observer

Nahdiyattul R. Adam

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	S	SB	SK	TA
1	Siswa menjawab salam	✓			
2	Siswa mengaji pengajian pagi rutin dilakukan sebelum pelajaran dimulai		✓		
3	Siswa mempersiapkan perlengkapan untuk belajar	✓			
4	Siswa senang memperhatikan pelajaran		✓		
5	Siswa senang mengikuti pelajaran		✓		
6	Siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelajaran		✓		
7	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓			
8	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami			✓	
9	Siswa senang menjawab pertanyaan dari guru			✓	
10	Siswa mengerjakan tugas dari guru tepat waktu		✓		
11	Siswa meminta guru mengulangi materi			✓	
12	Siswa kesulitan mengerjakan soal latihan			✓	
13	Siswa mendapat pujian dan apresiasi dari guru		✓		
14	Siswa senang mengikuti games/quiz dari guru	✓			

Keterangan :

S : Semua siswa (100%)

SB : Sebagian besar siswa (<50%)

SK : Sebagian kecil siswa (>50%)

TA : tidak ada siswa (0%)

Observer

Nahdyattul R. Adam

SUBJEK YANG DITELITI

NO	NAMA SISWA XI BAHASA
1	Teuku Firmasyah Tamara
2	Intan Musa
3	Ajeng Putri
4	Putrid Ayu Tahir
5	Nadya Ismail
6	Larasati Amasi
7	Nurain Bahaja
8	Ayuni Budiarti Chulsum

DOKUMENTASI





Wawancara dengan Guru Bahasa Arab



BIODATA PENULIS

Nama : Nahdiyattul R. Adam
Tempat dan Tanggal Lahir : Bitung, 16 Desember 2000
Alamat : Bitung tengah, Kec. Maesa
Nomor Hp : 083131343012
Email : nahdya.adam16@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Yunus Adam
Ibu : Herlis Lamadju

Status Hubungan : Menikah
Nama Suami : Abdul Azis Sasara

Riwayat Pendidikan
SD : SD Negeri 1 Bitung
SMP : MTsN Maesa Bitung
SMA : MAN 1 Bitung
Riwayat/Pengalaman Organisasi : OSIS 2016, Pramuka 2016, BKPRMI
2017, IMM 2019, LPM SUAM 2019, HMPS
PBA 2019



Manado, 12 Juli 2023

Penulis

Nahdiyattul R. Adam

Wawancara Kepala Madrasah

Wawancara Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung tentang “Implementasi Strategi PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung”

Nama : Latifah Mamang, S.Pd, M.Pd

Status : Kepala Madrasah

1. Bagaimana pemahaman anda mengenai strategi PAIKEM dalam konteks pembelajaran bahasa arab ?

Jawaban : Yang saya ketahui tentang Strategi PAIKEM adalah strategi yang sengaja dirancang untuk mrngatifkan siswa pembelajaran sehingga bisa menciptakan inovasi, kreativitas, serta menyenangkan dalam proses pembelajaran.

2. Bagaimana peran kepala madrasah dalam mendukung startegi PAIKEM terutama pada pembelajaran bahasa arab ?

Jawaban : Peran saya selaku kepala madrasah adalah untuk mendukung apa yang terbaik yang menjadi tolak ukur sebagai proses pembelajaran yang bisa berjalan dengan baik, sehingga sebisa memenuhi sarana prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

3. Bagaimana startegi PAIKEM diterapkan dalam pembelajaran Bahasa arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?

Jawaban : penerapan strategi ini masih dalam tahap proses awal. Jadi siswa masih perlu ditekankan kembali agar siswa bisa lebih aktif dalam keikutsertaan dalam proses pembelajaran. Jadi siswa memiliki peran penting dalam hal ini.

4. Apakah keadaan siswa dan sarana dan prasarana bisa berpengaruh terhadap pembelajaran siswa?

Jawaban : Ya, Menurut saya sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap pembelajaran, dikarenakan tanpa adanya media ataupun sarana yang dibutuhkan proses pembelajaran tidak akan sepenuhnya berjalan dengan baik.

5. Bagaimana efektifitas strategi PAIKEM dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dikelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung ?

Jawaban :

6. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan strategi PAIKEM pada pembelajaran bahasa arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?

Jawaban : Kendala yang saya lihat adalah masih kurangnya sarana yang ada, dan waktu proses pembelajaran yang sangat minim, dikarenakan sekolah kami memiliki banyak mata pelajaran dan banyak jurusan yang juga memerlukan pembelajaran yang lain, sehingga perlu adanya peningkatan waktu dalam proses pembelajaran.

Wawancara Guru Bahasa Arab

I. Implementasi Strategi PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung (Oleh Guru Bahasa Arab)

Nama : Maimunah Ponelo, S.Pd

Status : Guru Bahasa Arab

1. Bagaimana anda mengartikan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Bahasa Arab ?

Jawaban : Strategi PAIKEM ini merupakan strategi Pengembangan yang cocok untuk siswa menengah atas, karena PAIKEM ini tidak membebankan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga guru juga memiliki peran untuk mengaktifkan siswa yang kreatif dan inovatif.

2. Apa langkah – langkah yang anda ambil untuk menerapkan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Bahasa Arab ?

Jawaban : Guru melaksanakan KBM dengan kegiatan yang beragam, misalnya dengan diskusi kelompok, mencari informasi, menyusun kalimat bersama, mencari mufradat dengan menggunakan 4 ketrampilan Pembelajaran, menggunakan media dalam pembelajaran bahasa arab seperti kamus, dan media audio visual yang paling digemari siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan guru mengkaitkan KBM dengan pengalaman siswa sehari-hari, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa menyusun teks dalam bentuk bahasa arab dengan menggunakan media internet ataupun kamus.

3. Bagaimana anda menerapkan dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Penerapannya dengan menerapkan media dan buku pedoman ajar yang sesuai dengan Kurikulum dengan menggunakan strategi PAIKEM yang bisa meningkatkan keaktifan siswa dan kreatifitas serta inovatif serta menyenangkan.

4. Apa manfaat yang anda lihat setelah menerapkan strategi PAIKEM pada pembelajaran bahasa arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?

Jawaban : Siswa lebih aktif dari proses pembelajaran yang sebelumnya, siswa lebih leluasa dalam bertanya karena hubungan guru antar siswa sangat erat dan antar keduanya tak merasa canggung, sehingga siswa tidak lagi merasa kurang perhatian dari guru.

5. Apakah ada kendala atau tantangan yang anda hadapi dalam mengimplementasikan strategi PAIKEM pada pembelajaran Bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?

Jawaban : Kendala hanya dengan beberapa siswa saja, dan yang paling menjadi hambatan adalah kurangnya waktu pembelajaran yang ada, sehingga kami kadangkala harus mengejar proses pembelajaran yang tertinggal. Akan tetapi hal ini masih bisa diatasi.

6. Bagaimana anda berkolaborasi dengan sesama guru Bahasa Arab dalam mengimplementasikan strategi PAIKEM ? Apakah anda berbagi pengalaman dan mendiskusikan metode yang berhasil ?

Jawaban : Ya, berbagi pengalaman kepada guru yang lain juga, karena semenjak saya menggunakan strategi ini proses pembelajaran yang merupakan subjek utama adalah siswa makanya ini perlu diterapkan. Siswa zaman sekarang tidak lagi suka mengikuti pembelajaran yang terlalu serius dan menekan, sehingga harus ada upaya lain untuk mengaktifkan kembali minat siswa dalam mengikuti KBM.

7. Apa rekomendasi atau saran yang dapat anda berikan untuk meningkatkan implementasi strategi PAIKEM pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?

Jawaban : Saran saya jika perlu peningkatan waktu KBM, dan menambah sarana dan prasarana yang ada karena jumlah siswa semakin bertambah.

II. Kelebihan dan kekurangan dalam pengimplementasian Startegi PAIKEM pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung. (Oleh Guru Bahasa Arab)

1. Berdasarkan pengalaman anda apa kelebihan – kelebihan yang dapat anda identifikasi dari pengimplementasian startegi PAIKEM pada pembelajaran bahasa arab di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?

Jawaban : Siswa lebih aktif dari proses pembelajaran yang sebelumnya, siswa lebih leluasa dalam bertanya, dan minat siswa semakin meningkat, dan dari hasil evaluasi akhir nilai siswa semakin bagus, dan juga pemahaman mufradat yang dari hari ke hari juga lebih baik.

2. Apakah penggunaan strategi PAIKEM membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa arab di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?

Jawaban : Ya, dengan adanya strategi ini minat siswa lebih meningkat perubahan cara belajar mereka juga berubah dengan adanya strategi ini kelas menjadi menyenangkan.

3. Bagaimana anda mengukur keefektifan strategi PAIKEM dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Arab ?

Jawaban : Setelah proses pembelajaran berakhir saya memberikan pre test dan juga tugas, apakah strategi PAIKEM ini bisa terima dalam pemahaman pembelajaran bahasa arab atau sebaliknya, hasil test juga merupakan salah satu cara mengukur keefektifan ini berjalan dengan baik ataupun tidak.

4. Apakah ada kendala atau kekurangan yang anda hadapi saat mengimplementasi strategi PAIKEM pada pembelajaran bahasa arab di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?

Jawaban : Kendalanya adalah masih ada beberapa siswa yang belum ada perubahan dan masih tertinggal dari beberapa siswa.

5. Bagaimana anda mengatasi kendala atau kekurangan tersebut dalam proses pengajaran Bahasa arab dengan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Cara yang dilakukan saya harus lebih meningkatkan proses pembelajaran saya sebagai guru harus lebih kreatif dalam menjalankan proses pembelajaran agar siswa didalam kelas lebih aktif, dan suasana kelas menjadi menyenangkan.

Wawancara dengan Peserta Didik

**Implementasi Strategi PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI
Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung (Oleh Peserta Didik)**

Nama : Teuku Firmansyah Tamara

Kelas : XI Bahasa

1. Bagaimana anda mengartikan strategi PAIKEM dalam pembelajarn bahasa arab?

Jawaban : PAIKEM yang saya ketahui adalah proses pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan kreatif

2. Bagaimana strategi PAIKEM mempengaruhi minat dan motivasi anda dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : Strategi yang di gunakan mempengaruhi minat kami, karena kami belajar jadi menyenangkan di dalam kelas

3. Apa yang membuat pembelajaran bahasa arab dengan strategi PAIKEM lebih menarik dan interaktif bagi anda ?

Jawaban : Karena kalau belajar bahasa arab dengan serius kami jadi merasa bosan, jadi guru kami memberikan strategi yang membuat kelas jadi menyenangkan.

4. Bagaimana keaktifan anda terlibat dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : Saya dengan teman – teman membuat tugas kelompok, dan membentuk kelompok di dalam kelas.

5. Apakah ada perubahan dalam cara anda memahami dan mengingat materi bahasa arab setelah menggunakan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Ya, ada perubahan kami perlahan memahami kosakata bahasa arab

6. Apa ada kendala atau kesulitan yang anda hadapi saat belajar bahasa arab dengan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Kendalanya kurangnya kamus. Dan terkadang waktu menyelesaikan tugas juga kurang, karena pergantian jam pelajaran berikutnya.

Wawancara dengan Peserta Didik

**Implementasi Strategi PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI
Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung (Oleh Peserta Didik)**

Nama : Intan Musa

Kelas : XI Bahasa

1. Bagaimana anda mengartikan strategi PAIKEM dalam pembelajarn bahasa arab?

Jawaban : PAIKEM yang saya ketahui adalah proses pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan kreatif

2. Bagaimana strategi PAIKEM mempengaruhi minat dan motivasi anda dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : Strategi yang di gunakan mempengaruhi minat kami, karena kami belajar jadi menyenangkan di dalam kelas

3. Apa yang membuat pembelajaran bahasa arab dengan strategi PAIKEM lebih menarik dan interaktif bagi anda ?

Jawaban : Karena kalau belajar bahasa arab dengan serius kami jadi merasa bosan, jadi guru kami memberikan strategi yang membuat kelas jadi menyenangkan.

4. Bagaimana keaktifan anda terlibat dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : Saya dengan teman – teman membuat tugas kelompok, dan membentuk kelompok di dalam kelas.

5. Apakah ada perubahan dalam cara anda memahami dan mengingat materi bahasa arab setelah menggunakan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Ya, ada perubahan kami perlahan memahami kosakata bahasa arab

6. Apa ada kendala atau kesulitan yang anda hadapi saat belajar bahasa arab dengan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Kendalanya kurangnya kamus. Dan terkadang waktu menyelesaikan tugas juga kurang, karena pergantian jam pelajaran berikutnya.

Wawancara dengan Peserta Didik

**Implementasi Strategi PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI
Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung (Oleh Peserta Didik)**

Nama : Ajeng Putri

Kelas : XI Bahasa

1. Bagaimana anda mengartikan strategi PAIKEM dalam pembelajarn bahasa arab?

Jawaban : PAIKEM yang saya ketahui adalah proses pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan kreatif

2. Bagaimana strategi PAIKEM mempengaruhi minat dan motivasi anda dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : Strategi yang di gunakan mempengaruhi minat kami, karena kami belajar jadi menyenangkan di dalam kelas

3. Apa yang membuat pembelajaran bahasa arab dengan strategi PAIKEM lebih menarik dan interaktif bagi anda ?

Jawaban : Karena kalau belajar bahasa arab dengan serius kami jadi merasa bosan, jadi guru kami memberikan strategi yang membuat kelas jadi menyenangkan.

4. Bagaimana keaktifan anda terlibat dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : Saya dengan teman – teman membuat tugas kelompok, dan membentuk kelompok di dalam kelas.

5. Apakah ada perubahan dalam cara anda memahami dan mengingat materi bahasa arab setelah menggunakan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Ya, ada perubahan kami perlahan memahami kosakata bahasa arab

6. Apa ada kendala atau kesulitan yang anda hadapi saat belajar bahasa arab dengan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Kendalanya kurangnya kamus. Dan terkadang waktu menyelesaikan tugas juga kurang, karena pergantian jam pelajaran berikutnya.

Wawancara dengan Peserta Didik

**Implementasi Strategi PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI
Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung (Oleh Peserta Didik)**

Nama : Putri Ayu Tahir

Kelas : XI Bahasa

1. Bagaimana anda mengartikan strategi PAIKEM dalam pembelajarn bahasa arab?

Jawaban : PAIKEM yang saya ketahui adalah proses pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan kreatif

2. Bagaimana strategi PAIKEM mempengaruhi minat dan motivasi anda dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : Strategi yang di gunakan mempengaruhi minat kami, karena kami belajar jadi menyenangkan di dalam kelas

3. Apa yang membuat pembelajaran bahasa arab dengan strategi PAIKEM lebih menarik dan interaktif bagi anda ?

Jawaban : Karena kalau belajar bahasa arab dengan serius kami jadi merasa bosan, jadi guru kami memberikan strategi yang membuat kelas jadi menyenangkan.

4. Bagaimana keaktifan anda terlibat dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : Saya dengan teman – teman mengerjakan sambil melihat dan memahami bahasa arab dengan media audio visual.

5. Apakah ada perubahan dalam cara anda memahami dan mengingat materi bahasa arab setelah menggunakan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Ya, ada perubahan walaupun kadangkala kami perlu kamus dan media translate.

6. Apa ada kendala atau kesulitan yang anda hadapi saat belajar bahasa arab dengan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Kendalanya kami masih kurang memahami kosa kata bahasa arab, shingga kesulitan kami mengerjakan juga masih perlu ditingkatkan

Wawancara dengan Peserta Didik

**Implementasi Strategi PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI
Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung (Oleh Peserta Didik)**

Nama : Nadya Ismail

Kelas : XI Bahasa

1. Bagaimana anda mengartikan strategi PAIKEM dalam pembelajarn bahasa arab?

Jawaban : PAIKEM yang saya ketahui adalah proses pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan kreatif

2. Bagaimana strategi PAIKEM mempengaruhi minat dan motivasi anda dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : Strategi yang di gunakan mempengaruhi minat kami, karena kami belajar jadi menyenangkan di dalam kelas

3. Apa yang membuat pembelajaran bahasa arab dengan strategi PAIKEM lebih menarik dan interaktif bagi anda ?

Jawaban : Karena kalau belajar bahasa arab dengan serius kami jadi merasa bosan, jadi guru kami memberikan strategi yang membuat kelas jadi menyenangkan.

4. Bagaimana keaktifan anda terlibat dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : Saya dengan teman – teman membuat tugas kelompok, dan membentuk kelompok di dalam kelas.

5. Apakah ada perubahan dalam cara anda memahami dan mengingat materi bahasa arab setelah menggunakan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Ya, ada perubahan kami perlahan memahami kosakata bahasa arab

6. Apa ada kendala atau kesulitan yang anda hadapi saat belajar bahasa arab dengan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Kendalanya kurangnya kamus. Dan terkadang waktu menyelesaikan tugas juga kurang, karena pergantian jam pelajaran berikutnya.

Wawancara dengan Peserta Didik

**Implementasi Strategi PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI
Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung (Oleh Peserta Didik)**

Nama : Larasati amasi

Kelas : XI Bahasa

1. Bagaimana anda mengartikan strategi PAIKEM dalam pembelajarn bahasa arab?

Jawaban : PAIKEM yang saya ketahui adalah proses pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan kreatif

2. Bagaimana strategi PAIKEM mempengaruhi minat dan motivasi anda dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : Strategi yang di gunakan mempengaruhi minat kami, karena kami belajar jadi menyenangkan di dalam kelas

3. Apa yang membuat pembelajaran bahasa arab dengan strategi PAIKEM lebih menarik dan interaktif bagi anda ?

Jawaban : Karena kalau belajar lebih asyik kami lebih mudah memahami pelajaran bahasa arab.

4. Bagaimana keaktifan anda terlibat dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : Saya dengan teman – teman membuat tugas kelompok, dan membentuk kelompok di dalam kelas.

5. Apakah ada perubahan dalam cara anda memahami dan mengingat materi bahasa arab setelah menggunakan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Ya, saya bisa menyusun teks bahasa arab dengan bantuan media translate dan kamus, dengan strategi PAIKEM saya lebih leluasa bertanya dengan guru.

6. Apa ada kendala atau kesulitan yang anda hadapi saat belajar bahasa arab dengan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Kendalanya kurangnya waktu kami mengerjakan tugas

Wawancara dengan Peserta Didik

**Implementasi Strategi PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI
Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung (Oleh Peserta Didik)**

Nama : Nurain bahaja

Kelas : XI Bahasa

1. Bagaimana anda mengartikan strategi PAIKEM dalam pembelajarn bahasa arab?

Jawaban : PAIKEM adalah proses pembelejaran yang membuat siswa jadi lebih aktif dikelas, kreatif dan menyenangkan.

2. Bagaimana strategi PAIKEM mempengaruhi minat dan motivasi anda dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : Strategi yang di gunakan mempengaruhi minat kami, karena kami belajar jadi menyenangkan di dalam kelas

3. Apa yang membuat pembelajaran bahasa arab dengan strategi PAIKEM lebih menarik dan interaktif bagi anda ?

Jawaban : Karena kalau belajar bahasa arab dengan serius kami jadi merasa bosan, jadi guru kami memberikan strategi yang membuat kelas jadi menyenangkan.

4. Bagaimana keaktifan anda terlibat dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : Saya dengan teman – teman membuat tugas kelompok, dan membentuk kelompok di dalam kelas.

5. Apakah ada perubahan dalam cara anda memahami dan mengingat materi bahasa arab setelah menggunakan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Ya, ada perubahan kami sudah tau sedikit tentang kosakata bahasa arab.

6. Apa ada kendala atau kesulitan yang anda hadapi saat belajar bahasa arab dengan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Kendalanya kurangnya kamus.

Wawancara dengan Peserta Didik

**Implementasi Strategi PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI
Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung (Oleh Peserta Didik)**

Nama : Ayuni Budiarti Chulsum

Kelas : XI Bahasa

1. Bagaimana anda mengartikan strategi PAIKEM dalam pembelajarn bahasa arab?

Jawaban : PAIKEM yang ketahui adalah pembelajaran yang bisa meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa arab

2. Bagaimana strategi PAIKEM mempengaruhi minat dan motivasi anda dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : Strategi yang guru kami berikan mempengaruhi minat kami, kami jadi lebih aktif dikelas.

3. Apa yang membuat pembelajaran bahasa arab dengan strategi PAIKEM lebih menarik dan interaktif bagi anda ?

Jawaban : Karena kami lebih suka belajar dengan kelompok kalau mencari kosa kata bahasa arab, kami lebih suka hal – hal yang menarik, dan tidak membosankan.

4. Bagaimana keaktifan anda terlibat dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : Saya dengan teman – teman membuat tugas kelompok, dan membentuk kelompok di dalam kelas.

5. Apakah ada perubahan dalam cara anda memahami dan mengingat materi bahasa arab setelah menggunakan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Ya, ada perubahan kami perlahan memahami kosakata bahasa arab

6. Apa ada kendala atau kesulitan yang anda hadapi saat belajar bahasa arab dengan strategi PAIKEM ?

Jawaban : Kendalanya kami terkadang masih kurang memahami kosa kata, sehingga guru memberikan kamus, dan kamus disekolah masih kurang.

